

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi dewasa ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Teknologi informasi kini menjadi suatu hal yang tidak bisa dilepaskan dari sendi-sendi kehidupan manusia. Manusia dengan segala kecerdasannya berlomba-lomba menciptakan teknologi yang modern dan semakin memudahkan manusia dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Salah satu teknologi yang berkembang pesat saat ini ialah internet.

Internet merupakan suatu jaringan komunikasi tanpa batas yang melibatkan jutaan komputer pribadi yang tersebar di seluruh dunia. Dengan menggunakan protokol *Transmission Control Protocol/ Internet Protocol* (TCP/IP) dan didukung oleh media komunikasi seperti satelit dan paket radio, maka Internet telah memungkinkan komunikasi antarkomputer dengan jarak yang tidak terbatas. Melalui internet siapa saja dapat dengan leluasa mengakses berbagai macam informasi dari berbagai tempat. Informasi yang dapat diaksespun dapat berupa teks, grafik, suara maupun *video*.

Saat ini peran internet meningkat pesat dari waktu ke waktu. Internet kian menjadi kebutuhan banyak orang di segala bidang. Internet banyak memberikan manfaat bagi segala aktivitas manusia. Manusia kini mampu mendapatkan informasi dengan cepat dan mudah. Menurut Dirjen Sumber Daya Perangkat Pos dan Informatika (SDPP) Kemenkominfo Budi Setiawan,

dari 245 juta penduduk Indonesia, pengguna internet di Indonesia mencapai 55 juta orang, Jumlah pengguna *internet* di Indonesia menguasai Asia sebesar 22,4%. Budi menyebutkan, Indonesia merupakan negara peringkat ketiga di Asia untuk jumlah pengguna *internet*. Berdasarkan penelitian Nielsen, Indonesia juga masuk sebagai pengguna perangkat mobile tertinggi sebanyak 48% diikuti oleh Thailand dan Singapura. Pengguna internet terbesar adalah usia remaja mulai dari usia 15-20 tahun dan 10-14 tahun. (<http://tekno.kompas.com/Pengguna.Internet.di.Indonesia.Capai.55.Juta> diakses pada tanggal 27 September 2013).

Perkembangan jumlah pengakses *internet* setiap tahun selalu meningkat, semua kalangan terutama kalangan pelajar dengan mudah mengakses *internet*. Dari sekian juta pengguna internet, masih sedikit yang memanfaatkan *internet* untuk aktifitas positif seperti pendidikan. Mayoritas pengguna *internet* mengakses *internet* untuk media sosial (*Facebook*, *Twitter*) dan *game online*. Indonesia merupakan negara pengguna Facebook terbesar ke empat di dunia Total pengguna *Facebook* di Indonesia saat ini sebesar 43 juta, artinya sekitar 95% pengguna *internet* Indonesia memiliki akun *Facebook*. (www.muhammadabd.com/indonesia-negarapengguna-facebook.html diakses pada tanggal 27 September 2013)

Pendidikan tidak bisa lepas dari perkembangan teknologi informasi. Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi dinilai sangat besar pengaruhnya dalam mengubah proses pembelajaran. Teknologi informasi memegang peranan penting, khususnya dalam memberikan inovasi dalam

pembelajaran. Pemanfaatan teknologi informasi diharapkan akan membentuk siswa dalam proses belajar secara mandiri.

Pengembangan media pembelajaran tentunya berbeda-beda untuk setiap pelajaran, disesuaikan dengan sifat atau konsep mata pelajaran tersebut. Semakin abstrak konsep suatu pelajaran maka akan semakin sulit untuk mengajarkan konsep tersebut kepada siswa. Salah satunya mata pelajaran yang harus mampu memvisualisasikan konsep abstrak menjadi konsep nyata ialah mata pelajaran IPS. Guru IPS dituntut mampu memvisualisasikan materi IPS sesuai dengan fenomena yang terjadi di masyarakat. Pada materi IPS terdapat banyak sekali konsep-konsep materi yang membutuhkan visualisasi untuk mudah dipahami oleh siswa.

Asumsi secara umum di lapangan, pembelajaran IPS belum sesuai harapan dan siswa masih kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran IPS. Mulai dari persiapan, pelaksanaan sampai evaluasi tidak ada inovasi yang berarti. Kemudian dari segi sumber belajar, pembelajaran IPS sebagian besar masih menggunakan buku ajar yang bersifat konvensional. Akibatnya, banyak kritikan ditujukan kepada guru IPS terutama dalam daya kreasi pembelajaran menggunakan media pembelajaran.

Proses pembelajaran membutuhkan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sebagai sumber belajar mandiri siswa. Melalui media pembelajaran yang menarik, secara psikologis siswa akan menjadi tertarik dan bersemangat untuk belajar baik didalam kelas maupun diluar kelas. Salah

satu upaya untuk mengembangkan media yang menarik dan menyenangkan ialah melalui pengembangan *website* sebagai sumber belajar siswa.

Website merupakan sebuah halaman-halaman situs melalui *domain* yang berisi informasi berupa gambar, grafik, teks, suara dan *video* yang tersimpan dalam sebuah server. *Website* dapat diakses secara mudah oleh siapapun, kapanpun dan dimanapun selama perangkat penyedia internet seperti komputer/laptop dan modem terpenuhi. Dengan begitu, siswa dapat belajar secara mandiri dengan mengakses *website* kapanpun dan dimanapun.

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada materi pengendalian sosial dalam pengembangan media *website*. Materi pengendalian sosial tercantum pada standar kompetensi kelas VIII SMP semester II. Materi pengendalian sosial dalam proses kegiatan belajar mengajar masih kurang diminati oleh siswa. Materi ini masih diajarkan secara konvensional menggunakan buku dan lembar kerja siswa (LKS) sehingga siswa merasa jenuh dan bosan. Melalui pengembangan *website*, Materi pengendalian sosial dapat ditampilkan secara menarik dan menyenangkan melalui gambar, suara dan video. Sedangkan untuk guru, penyampaian materi ini bisa disampaikan lebih efisien dan efektif.

Melalui media *website* ini, diharapkan siswa mampu termotivasi untuk belajar secara mandiri mengenai materi pengendalian sosial. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan mengembangkan media pembelajaran IPS berbasis *website* untuk siswa SMP dengan pokok bahasan pengendalian sosial.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut, yaitu:

1. Perkembangan internet sebagai teknologi komunikasi dan informasi mengalami perkembangan yang sangat pesat tetapi belum diimbangi dengan pemanfaatan internet dengan baik.
2. Kondisi pembelajaran IPS yang membosankan dan kurang inovatif, sehingga siswa cenderung malas untuk belajar IPS.
3. Masih minimnya media pembelajaran yang mampu memotivasi siswa untuk belajar secara mandiri.
4. Pemanfaatan sumber belajar berbasis Internet seperti *website* belum dilakukan dengan baik oleh guru dan siswa.
5. Pengembangan media pembelajaran IPS berbasis *website* dengan materi pengendalian sosial belum dilakukan sebagian besar oleh guru IPS.
6. Materi pengendalian sosial dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah masih kurang diminati oleh siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dalam penelitian ini maka permasalahan yang dikaji akan dibatasi pada masalah :

1. Pengembangan media pembelajaran IPS berbasis *website* untuk siswa SMP kelas VIII pokok bahasan pengendalian sosial.

2. Kelayakan media pembelajaran IPS berbasis *website* untuk siswa SMP kelas VIII pokok bahasan pengendalian sosial berdasarkan penilaian dari ahli media, ahli materi, guru IPS dan uji coba siswa SMP kelas VIII.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada fokus penelitian, maka masalah yang melandasi penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana mengembangkan media pembelajaran IPS berbasis *website* untuk siswa SMP kelas VIII pokok bahasan pengendalian sosial?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran IPS berbasis *website* untuk siswa SMP kelas VIII pokok bahasan pengendalian sosial berdasarkan penilaian dari ahli media, ahli materi, guru IPS dan uji coba siswa SMP kelas VIII.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini, maka tujuan penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan media pembelajaran IPS berbasis *website* untuk siswa SMP kelas VIII pokok bahasan pengendalian sosial
2. Menguji kelayakan media pembelajaran IPS berbasis *website* untuk siswa SMP kelas VIII pokok bahasan pengendalian sosial berdasarkan penilaian ahli materi, ahli media, guru IPS dan uji coba terhadap siswa SMP kelas VIII.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian pengembangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Manfaat ini secara umum diklasifikasikan dalam dua manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi atau acuan bagi mahasiswa pendidikan IPS dalam penelitian media pembelajaran IPS selanjutnya.
- b. Dapat memperkaya khasanah keilmuan, terutama dalam bidang keilmuan IPS.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi bacaan sehingga dapat digunakan sebagai sasaran acuan dalam meningkatkan pembelajaran IPS.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber belajar mandiri siswa sehingga siswa dapat termotivasi dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar.

c. Bagi Guru IPS

Penelitian pengembangan media pembelajaran IPS berbasis *website* ini diharapkan mampu menjadi media alternatif untuk mendukung pembelajaran IPS yang efisien dan efektif.

d. Bagi Peneliti

Memberikan bekal pengalaman untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan selama di bangku kuliah kedalam dunia kerja. Selain itu juga dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan.

G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Dalam penelitian pengembangan ini akan dihasilkan sebuah media *website* pembelajaran yang berisi materi pengendalian sosial dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Dirancang untuk dapat digunakan sebagai media pembelajaran secara mandiri dan fleksibel.
2. Interaktif
3. Mudah diakses kapanpun dan dimanapun selama persyaratan koneksi dengan internet terpenuhi.
4. Dapat diakses di *Personal Computer (PC)*, *Netbook/Notebook*, *Handphone* dan *Tablet*.

H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembang

- a. Sebagian sekolah sudah memiliki fasilitas berupa *Wifi/Hotspot area*.
- b. Sebagian besar siswa dan guru dapat mengakses internet.

2. Keterbatasan Pengembang

Adapun keterbatasan dalam pengembangan media pembelajaran IPS berbasis *website*, yaitu:

- a. Keterbatasan biaya dalam pembelian hosting dengan kuota yang besar, peneliti hanya menggunakan kuota hosting berukuran kecil dengan harga terjangkau.
- b. Keterbatasan waktu dalam pengembangan media khususnya dalam pengadaan isi/*content* dalam *website* seperti gambar dan *video* yang belum melakukan pengumpulan dan pembuatan secara sendiri oleh peneliti tetapi masih mengunduh dari sumber internet.
- c. Keterbatasan sarana dan prasana penunjang untuk mengakses *website*.
- d. Mata pelajaran IPS yang dikembangkan terbatas, yaitu hanya materi Pengendalian Sosial.
- e. Uji coba terbatas pada beberapa siswa di SMP N 3 Pakem dan SMP N 2 Depok.

I. Definisi Istilah

1. Media pembelajaran IPS berbasis *website* pokok bahasan pengendalian sosial ini adalah media berbasis *website* dengan menggunakan fasilitas *www.blogspot.com* dan terdaftar di penyedia *domain web.id*.
2. Pengembangan media pembelajaran IPS berbasis *website* pokok bahasan pengendalian sosial ini diartikan sebagai suatu kegiatan merancang program pembelajaran, memproduksi dan mengujicobakan media yang dihasilkan.